ABSTRAK

Farras Devo Agrivina: *Media dan Pemberitaan Kriminal (Analisis Isi Kualitatif Pasal 3 Kode Etik Jurnalistik pada Kanal news Tribun Padang Edisi Oktober-Desember 2021.*

Kode Etik Jurnalistik merupakan acuan bagi jurnalis dalam menulis berita yang akan dikonsumsi oleh public. Kejadian-kejadian yang ada di sekitar dapat menjadi berita yang berkualitas jika diolah berdasarkan kode etik yang berlaku. Seorang wartawan seharusnya memahami dan menaati Kode Etik Jurnalistik agar dapat bertanggungjawab dalam menjalankan tugasnya mencari informasi yang akan dikonsumsi oleh khalayak. Kebebasan pers berjalan dengan baik untuk memberikan informasi khususnya terkait pemberitaan kriminal yang masih sering terjadi sampai saat sekarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis berita kriminal pada kanal *news Tribun Padang* Edisi Oktober-Desember 2021 dan untuk mengetahui bagaimana penerapan Kode Etik Jurnalistik pasal 3 terkait pengujian informasi pada berita, keberimbangan berita, pelarangan mencampurkan fakta dan opini, dan asas praduga tidak bersalah.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*Content analysis).* Dalam pandangan konstruktivis tidak ada realitas dalam arti nyata, realitas sosial tergantung bagaimana seseorang memahami dunia dan bagaimana seseorang menafsirkannya. Tujuan analisis isi dari paradigma konstruktivis adalah untuk melihat dan mengetahui bagaimana media mengonstruksi realitas.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis isi kualitatif. Analisis isi kualitatif yaitu menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu, serta dapat mendeskripsikan isi berita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis berita kriminal edisi Oktober-Desember 2021 yang dipublikasikan oleh *Tribun Padang* didominasi oleh berita kriminal konvensional. *Tribun Padang* telah menerapkan Kode Etik Jurnalistik pasal 3 terkait pengujian informasi, keberimbangan berita, tidak mencampuradukkan fakta dan opini pada pemberitaannya serta menerapkan asas praduga tidak bersalah pada pemberitannya secara konsisten dan maksimal.

Kata Kunci: Berita Kriminal; Media Online; Kode Etik Jurnalistik